

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai Negara laut yang disatukan oleh pulau-pulau, Indonesia sangat memiliki sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sumber daya alam merupakan modal dasar dalam hal pembangunan yang harus dimanfaatkan sepenuhnya dengan cara memelihara dan dikelola dengan sebaik-baiknya.

Menurut Effendi (2003), perikanan budidaya merupakan suatu kegiatan usaha dan teknologi memproduksi biota aquatik. Dalam hal pemanfaatan sumber daya alam, maka perairan laut termasuk wilayah yang cukup banyak dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya perikanan. Pengembangan budidaya laut merupakan usaha meningkatkan produksi dan sekaligus merupakan langkah pelestarian kemampuan lingkungan yang serasi dan seimbang dalam rangka mengimbangi pemanfaatan dengan cara penangkapan. Usaha budidaya merupakan salah satu bentuk pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perairan yang berwawasan lingkungan.

Potensi terbesar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui sektor perikanan yaitu meningkatkan produksi perikanan melalui budidaya perairan. Potensi budidaya perairan mencapai 57,7 juta ton, yang terdiri atas 47 juta ton marikultur atau budidaya laut (*marine aquakulture*), 5 juta ton budidaya tambak, dan 5,7 juta ton budidaya air tawar. Potensi produksi perikanan budidaya terbesar adalah marikultur sementara tingkat pemanfaatannya masih yang paling rendah yaitu 1,5 % (Kordi 2011).

Indonesia memiliki potensi pembangunan ekonomi kelautan dan perikanan yang sangat besar dan beragam. Pengembangan budidaya sistem keramba jaring apung (KJA) merupakan salah satu yang perlu dikembangkan guna memajukan dan memakmurkan masyarakat Indonesia. Beberapa keunggulan ekonomis budidaya ikan sistem keramba jaring apung antara lain menambah efisiensi penggunaan sumberdaya, meningkatkan produksi ikan serta dapat memberikan pendapatan yang lebih teratur kepada nelayan dibandingkan dengan hanya bergantung pada usaha penangkapan (Direktorat Jendral Perikanan, 1994).

Daerah kawasan pesisir Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah memiliki sumberdaya yang berpotensi untuk pengembangan industri perikanan khususnya budidaya laut. Hal ini juga didukung oleh kebijakan pemerintah Kabupaten Banggai untuk mulai mengembangkan potensi sumberdaya alam yang dimiliki untuk meningkatkan nilai produksi perikanan daerah.

Dalam rangka pemanfaatan wilayah pesisir dan laut kabupaten banggai melalui kegiatan budidaya yang dikembangkan khususnya tambak, budidaya rumput laut dan budidaya ikan keramba jaring apung harus didasarkan pada elemen–elemen pendukung. Faktor lingkungan merupakan salah satu elemen utama yang merupakan faktor pendukung keberlangsungan kegiatan usaha budidaya. Adapun faktor lainnya yang merupakan faktor pendukung meliputi teknologi, sosial budaya, ekonomi masyarakat, infrastruktur dan sumberdaya manusia. Dengan adanya interaksi antara faktor-faktor tersebut maka diharapkan dapat diperoleh pemanfaatan kawasan pesisir yang optimal.

Desa Jaya Bakti merupakan wilayah yang terletak dipesisir pantai Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah, mayoritas penduduk Desa Jaya Bakti adalah suku Bajo dan sebagian besar masyarakat bepropesi sebagai nelayan. Dalam hal pemanfaatan sumber daya perairan laut masyarakat telah melakukan kegiatan budidaya ikan dengan sistem keramba jaring apung namun pemanfaatan dan pengembangan potensi budidaya belum optimal, hal ini dikarenakan belum tersedianya data kesesuaian pengembangan budidaya laut. Oleh karena itu perlu dilakukan Penelitian tentang Analisis Kesesuaian Lahan Budidaya Ikan Sistem Keramba Jaring Apung untuk mengetahui apakah perairan laut tersebut memenuhi kriteria untuk kegiatan budidaya ikan atau tidak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi lahan budidaya ikan sistem Keramba Jaring Apungdilokasi penelitian.
2. Bagaimanakah kelas kesesuaian lahan budidaya ikan sistem Keramba Jaring Apung di perairan laut Desa Jaya Bakti Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis lahan budidaya ikan sistem Keramba Jaring Apung (KJA) di perairan laut Desa Jaya Bakti Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai.
2. Menentukan tingkat kelayakan budidaya ikan sistem Keramba Jaring Apung (KJA) di perairan laut Desa Jaya Bakti Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Memberikan informasi mengenai kelayakan perairan laut kepada para petani budidaya ikan di Desa Jaya Bakti.
2. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah daerah Kabupaten Banggai untuk pengembangan budidaya ikan di perairan laut melalui sistem Keramba Jaring Apung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Banggai khususnya Desa Jaya Bakti.